

PELATIHAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR IPS SMP DI MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK GURU IPS SMP KEBUMEN JAWA TENGAH

Oleh:

**Sudrajat, Saliman, Supardi, Beki Candrasari,
Yeni Apriana Anandari**

Universitas Negeri Yogyakarta

Email: sudrajat@uny.ac.id

Abstrak

Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa permasalahan, salah satunya adalah kurangnya ketersediaan bahan ajar digital. Pengabdian ini bertujuan untuk; 1) mengembangkan kompetensi guru dalam Menyusun bahan ajar berupa modul dimasa pandemic, 2) menghasilkan bahan ajar berupa modul di masa pandemic untuk mata pelajaran IPS. Pelatihan dilaksanakan secara daring pada bulan Juli 2021, dengan peserta sejumlah 30 orang guru-guru dari Kebumen, Jawa Tengah. Pada tahap awal dilaksanakan penyamaan persepsi dan FGD tim pengabdian dengan pengurus MGMP, dilanjutkan penyusunan bahan ajar, dan pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring menggunakan media zoom meeting dengan metode ceramah, tanya jawab, workshop, dan pendampingan. Hasil pelatihan adalah;1) sebanyak 30 guru lulus dalam pelaksanaan pelatihan, sehingga memiliki peningkatan kemampuan dalam Menyusun modul pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPS. 2) Sebanyak 30 tema modul pembelajaran IPS jarak jauh untuk kelas VII, VIII, dan IX dihasilkan oleh para peserta. Modul tersebut kemudian dikembalikan kepada MGMP Kabupaten Kebumen untuk dikembangkan lebih lanjut.

Kata kunci : bahan ajar, IPS, jarak jauh, pelatihan

A. Pendahuluan

Dampak Pandemi COVID-19 terjadi di berbagai bidang kehidupan manusia. Bidang Pendidikan merupakan salah satu sektor fatal terdampak pandemi yang mulai terjadi pada akhir tahun 2019. Penutupan aktivitas langsung di sekolah terjadi di berbagai negara. Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), menyebut setidaknya 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu (Purwanto, 2020). Pendidikan dasar sampai perguruan tinggi banyak yang menghentikan aktivitas belajar mengajar tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan. Pembelajaran elektronik yang tadinya kurang banyak dilakukan, saat pandemic menjadi satu-satunya alternative di berbagai pembaga Pendidikan.

Pandemi terjadi secara cepat, tiba-tiba, dan tanpa rencana. Walaupun jauh hari banyak yang memperkirakan akan terjadinya pandemi, tetapi tidak ada yang membuat ramalan secara pasti bahwa tahun 2019 terjadi pandemi. Akibatnya banyak kelompok masyarakat yang terkejut, dan gagap menghadapi pandemi ini. Sektor ekonomi adalah sector yang paling terdampak. Dalam bidang pendidikan pandemi telah membuat jutaan siswa tidak terlayani maksimal, dan guru kurang optimal mengembangkan pembelajaran. Sebagian sekolah dapat melaksanakan pendidikan dan pembelajaran secara daring, tetapi banyak sekolah yang tidak dapat melaksanakan dengan baik.

Salah satu penyebab kekurangan lembaga pendidikan dalam menghadapi pandemi adalah kurang terbiasanya guru mengembangkan pembelajaran jarak jauh (CNN, 16 April 2020). Selama ini guru lebih nyaman dan terbiasa melaksanakan pembelajaran tatap muka. Selain dipandang efektif,

pembelajaran tatap muka juga tidak menuntuk guru menguasai berbagai teknologi yang menghubungkan guru dan murid secara vertikal.

Kelemahan guru dalam mengembangkan pembelajaran masa pandemi bersamaan dengan konsisi sistem pembelajaran yang kurang optimal. Pembelajaran tetap hanya terlaksana satu arah, guru memberi tugas, siswa mengerjakan tugas. Beberapa permasalahan siswa kurang terekspos secara mendalam, akibatnya hasil belajar kurang optimal. Kondisi ini mendorong perlunya mengembangkan bahan ajar yang mampu menjadi teman dan guru bagi siswa untuk belajar di rumah.

Upaya untuk menghasilkan suber belajar yang produktif dan inspiratif bagi siswa belum sepenuhnya tercukupi. Belum semua guru mampu mengembangkan sumber belajar yang fleksibel di masa pandemi. Hal ini bukan hanya disebabkan oleh masalah sarana dan prasarana, tetapi juga disebabkan oleh kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar. Banyak guru yang tidak terbiasa menggunakan kemajuan teknologi dan informasi sebagai sarana pengembangan pembelajaran. Kebiasaan mengajar tradisional tatap muka dan menggunakan sumber belajar langsung. Kondisi ini menyebabkan banyak guru yang kesulitan mengembangkan pembelajaran Ketika mereka harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Masalah lain adalah ketidakmerataan sarana dan prasarana lingkungan Pendidikan di Indonesia. Tidak semua lokasi Pendidikan dapat mengakses sarana dan prasarana teknologi informasi dengan mudah. Demikian halnya tidak semua peserta didik memiliki kemampuan untuk mengakses secara mudah, seandainya sarana dan prasarana tersebut ada. Permasalahan di atas juga dialami oleh guru-guru IPS di seluruh Indonesia. Pandemi menyebabkan para guru IPS kesulitan mengembangkan pembelajaran yang bermakna untuk para siswa. Kedala guru IPS memiliki kesamaan sebagaimana diungkapkan diatas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu upaya solutif untuk

membantu memecahkannya. Salah satu upaya kecil yang berpengaruh besar adalah membuat solusi permasalahan guru. Kemampuan guru mengembangkan sumber belajar fleksibel diperlukan untuk menangani berbagai permasalahan siswa .

Dalam kondisi pandemi saat ini, pelatihan guru-guru secara langsung merupakan keniscayaan. Karena itulah pelatihan ini dirancang secara online untuk memberikan bekal kepada guru dalam mengembangkan sumber belajar dalam masa pandemic. Walaupun pandemi akan berakhir, kemampuan ini tetap memiliki peran besar dalam membantu guru mengembangkan tugas dan tanggungjawabnya.

A. Kajian Pustaka

IPS merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada pendidikan dasar dan menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikembangkan di Amerika tahun 1962-an oleh *National Council for Social Studies (NCSS)* didefinisikan:

Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and the natural sciences (Savage and Armstrong, 1996)

Mata Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pelajaran di sekolah yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang diorganisasikan dengan satu pendekatan interdisipliner, multidipliner atau transdisipliner Ilmu- ilmu Sosial dan humaniora (sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah, politik, hukum, budaya, psikologi sosial, ekologi). Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa IPS merupakan bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang antara lain mencakup ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan dan lain sebagainya yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial

masyarakat (penjelasan pasal 37). Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bahan kajian merupakan *subject matter* yang dapat dikemas menjadi satu atau beberapa mata pelajaran atau diintegrasikan dengan bahan kajian lain sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

IPS merupakan studi terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk membentuk warganegara yang baik, mampu memahami dan menganalisis kondisi dan masalah sosial serta ikut memecahkan masalah sosial kemasyarakatan tersebut. Mata pelajaran IPS di sekolah merupakan sebuah studi yang terkoordinasi, sistematis yang dikembangkan atas dasar disiplin-disiplin ilmu yaitu antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, politik, psikologi, agama, dan sosiologi, dan juga konsep-konsep yang dibutuhkan dari humaniora, matematika, dan ilmu-ilmu alam. Dalam buku panduan ini, sesuai dengan Permendiknas No 22 tahun 2006, mata pelajaran IPS di SMP meliputi bahan kajian sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi.

Mata pelajaran IPS idealnya dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa untuk membantu mereka memecahkan berbagai permasalahan dari tingkat sempit (diri/keluarga), local, nasional, dan global. Siswa belajar IPS sesungguhnya belajar akan dirinya dan lingkungannya. Karena itu materi IPS idealnya dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa. Pembelajaran idealnya dikembangkan menuju pemecahan masalah, bukan hanya berorientasi materi.

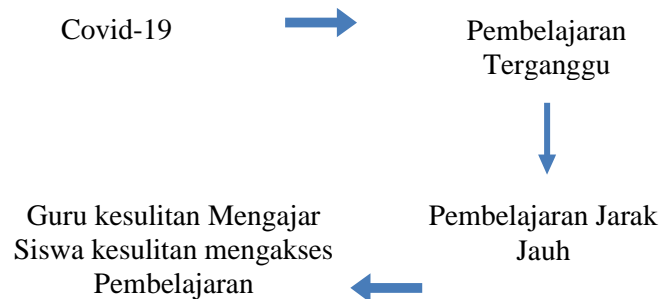
Untuk mengembangkan pembelajaran yang bermakna, IPS memerlukan bahan ajar yang berfokus pada tujuan pembelajaran IPS. Bahan ajar memiliki pengertian luas, menyangkut semua bahan yang digunakan guru dalam pembelajaran. Bahan-bahan tersebut dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. (Mudlofar, 2012) Bahan ajar dimaknai sebagai informasi, alat, teks yang diperlukan atau digunakan guru dalam pembelajaran. *National Centre for Competency Based Training* (2007), menjelaskan bahan ajar sebagai bahan yang digunakan membantu guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran yang dapat berupa tertulis maupun tak tertulis. (Prastowo, 2012) Dapat juga bahan ajar didefinisikan sebagai seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk menciptakan lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar dapat berupa buku teks, handout, lembar kerja siswa, modul dan lain sebagainya. Bahan ajar dengan demikian dirancang secara khusus oleh guru untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini yang membedakan bahan ajar dan sumber belajar.

Bahan ajar menurut bentuknya dapat dibedakan bahan cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif. (Prastowo, 2012) Sedangkan berdasarkan cara kerjanya bahan ajar terdiri dari lima macam, yaitu bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar

yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar komputer. (Prastowo, 2012) Semua bahan ajar tersebut memiliki

Bahan ajar memiliki fungsi penting dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar sengaja disusun dengan tujuan; membantu siswa dalam mempelajari sesuatu, menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, supaya pembelajaran menjadi menarik. (Majid, 2005) Untuk mengembangkan bahan ajar pada masa pandemi diperlukan keahlian guru dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi bahan ajar. Untuk memecahkan masalah ini maka guru idealnya memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajar yang fleksibel. Karena itu guru harus memiliki kompetensi dalam mengembangkan bahan ajar dalam berbagai bentuk.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan tinjauan pustaka dapat dicari strategi pemecahan masalah dengan cara melakukan workshop untuk mengembangkan kompetensi guru IPS dalam Menyusun bahan ajar yang fleksibel pada masa pandemic di Cilacap dan Kebumen Jawa Tengah. Pelatihan ini dirancang dengan mengundang guru inti di kedua kabupaten tersebut. Setelah dilatih dalam pengembangan bahan ajar IPS, para guru kemudian melakukan imbas kepada guru yang lain.



Gambar 1.

Peta alir permasalahan pembelajaran IPS di masa pandemic

B. Metode

Strategi yang dilaksanakan dalam kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian mengadopsi model pelatihan yang berorientasi pada output atau luaran. adalah ceramah, workshop, pembimbingan, dan penyusunan laporan.

C. Pelaksanaan PPM

Tim PPM UNY dan perwakilan pengurus MGMP IPS Kabuapten Kabupaten Kebumen melaksanakan kegiatan rapat Bersama. Rapat dilaksanakan menggunakan zoom meeting dipimpin oleh Dr. Saliman, M.Pd. Hadir dalam pelaksanaan rapat adalah Narordi S. Pd., Drs. Amir Syansudin (Perwakilan MGMP Kebumen). Tim yang hadir adalah Dr Sudrajat, Dr. Supardi, Bekti Chandrasari, Yeni Apriana A., Diah Retno Hapsari.

Hasil keputusan rapat adalah akan dilaksanakan pelatihan penyusunan bahan ajar dimana guru IPS di Kabupaten Kebumen menjadi prioritas peserta. Pelatihan akan dilaksanakan tanggal 14, 21, dan 28 Juli 2021. Selanjutnya rapat menyepakati pokok-pokok materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta.

a. Menyepakati materi pelatihan

Setelah menyepakati hal-hal penting selanjutnya tim pengabdian melaksanakan koordinasi Menyusun materi dan bahan ajar pelatihan. Kemudian dilaksanakan pertemuan berikutnya tim dan perwakilan MGMP membahas materi pelatihan. Beberapa kesepakatan dalam pertemuan ini adalah materi sebagai berikut :

2. Pelaksanaan pelatihan

a. Waktu dan tempat pelaksanaan

Tim pengabdian mempersiapkan tempat secara luring di Laboratorium Terpadu ISDB untuk mengkondisikan pelaksanaan. Dr. Supardi, Dr. Sudrajat, dan para mahasiswa mempersiapkan kegiatan dengan membukan zoom.

b. Sambutan

Setelah pembukaan acara dilanjutkan sambutan dan penyampaian materi Dr Saliman, M.Pd. Dalam sambutan Saliman menyampaikan beberapa hal terkait dengan perkembangan IPS dan pentingnya peningkatan profesionalisme pendidik. Para guru bisa melanjutkan magister di Pascasarjana UNY.

c. Pembelajaran IPS di Tengah Pandemi

Dyah Retno Hapsari sebagai pemandu kegiatan diskusi langsung memimpin kegiatan materi pertama dengan narasumber Dr Saliman. Setelah memaparkan materi sesuai terdapat pada lampiran, Saliman dan peserta melakukan dialog tentang tantangan pembelajaran di tengah pandemic.

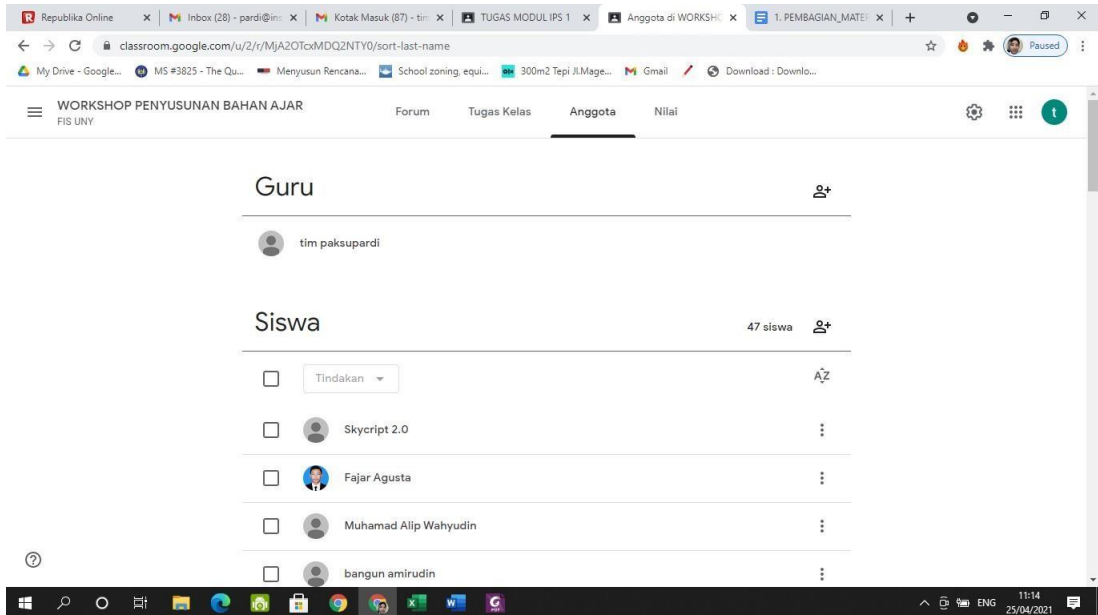
d. Menyusun Bahan Ajar di Tengah Pandemi

Sesi kedua masih dipandu oleh Dyah Retno Hapsari, menampilkan narasumber Dr Sudrajat dan Dr Supardi. Dr Sudrajat menyampaikan materi hakikat bahan ajar, sedangkan Dr Supardi menyampaikan materi terkait penyusunan bahan ajar di masa pandemic.

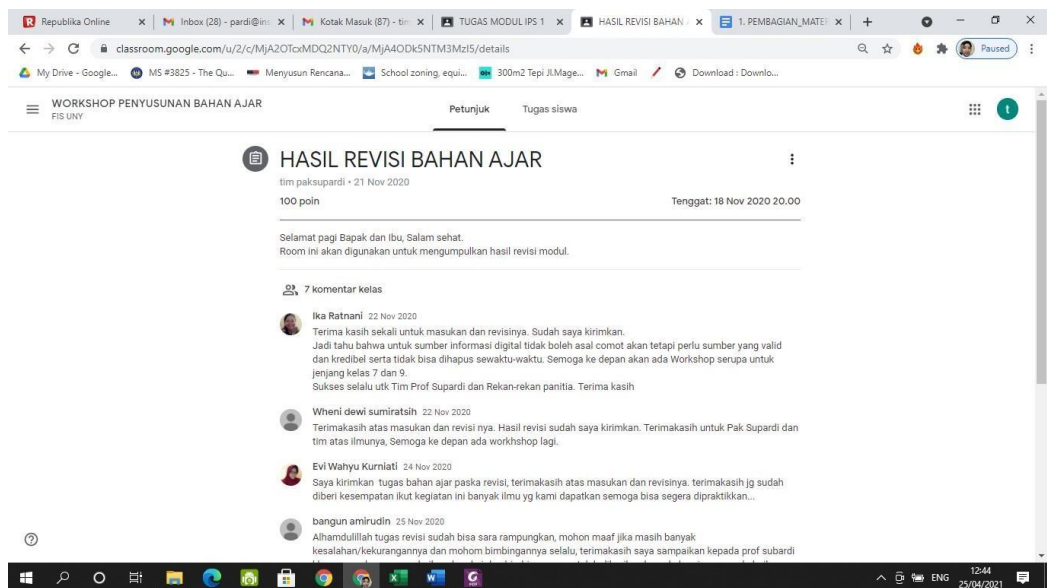
Pada sesi ini disepakati beberapa hal terkait sistematika penyusunan bahan ajar yang akan dikerjakan peserta. Setelah Supardi menayangkan contoh bahan ajar di tengah pandemic, peserta melakukan tanya jawab. Hasil dialog disepakati peserta menyusun bahan ajar berupa modul.

No	Sub Materi
1.	Letak geografis dan karakteristik negara ASEAN (Indonesia, Brunei, Filipina)
2.	Letak geografis dan karakteristik negara ASEAN (Malaysia, Kamboja, Laos,)
3.	Letak geografis dan karakteristik negara ASEAN (Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam,)
4.	Pengertian, Faktor Pendorong dan Penghambat Kerja Sama
5.	Bentuk-bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan dan Perkembangannya)
6.	Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya, dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN
7.	Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-negara ASEAN
8.	Perubahan Ruang dan Interaksi Antar ruang akibat Faktor Alam
9.	Pengaruh Perkembangan Ilmu dan Teknologi terhadap Perubahan Ruang
10.	Pengaruh Perubahan Ruang terhadap Kehidupan Ekonomi

Nara sumber dan peserta selanjutnya menyepakati jangka waktu penyusunan modul. Disepakati pengumpulan modul dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2021. Dalam pembimbingan secara online ditemukan banyak sekali hal-hal yang perlu ditingkatkan dari ketrampilan guru dalam pengembangan bahan ajar baik dalam penyusunan narasi editorial, pemilihan gambar dan atau grafis yang relevan, serta penyajian data primer yang relevan dengan topik yang diajarkan.



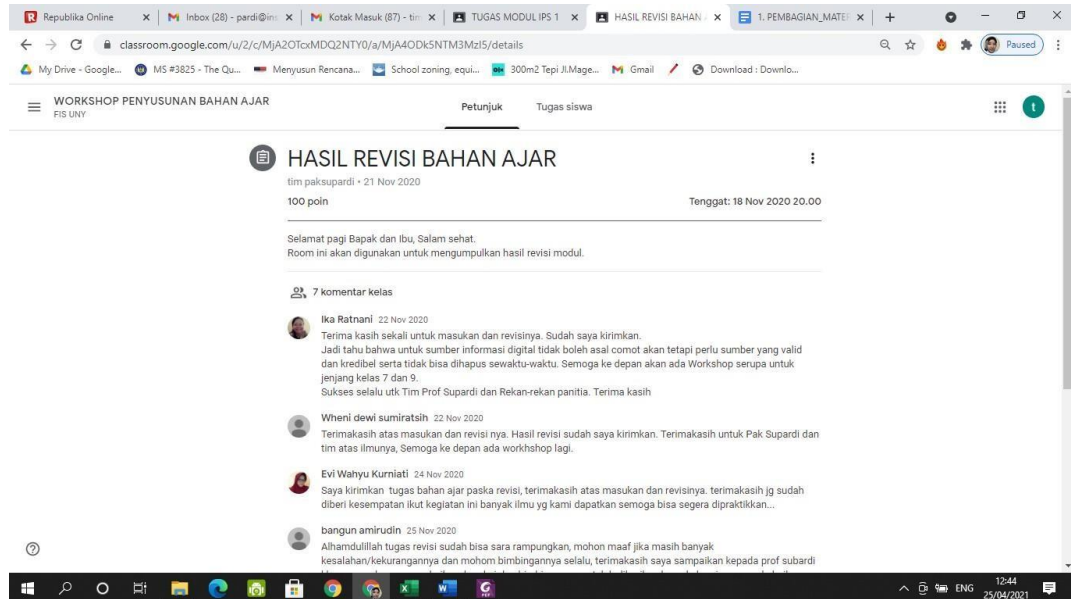
Gambar Contoh peserta dalam Google Classroom



Gambar contoh interaksi dalam Google Classroom

e. Pembimbingan

Tanggal 16 Juli 2021 merupakan tanggal pembimbingan tahap pertama. Namun rupanya peserta kesulitan untuk mengumpulkan pada tanggal tersebut, sehingga direschedule ke tanggal 21 Juli 2021.



Gambar Contoh dialog dalam LMS

3. Evaluasi

Penilaian keberhasilan PPM adalah ketika para peserta berhasil menyusun modul pembelajaran jarak jauh yang berdaya guna dan efisien. Penilaian dilaksanakan dengan model portofolio proyek peserta pelatihan. Dengan demikian peserta yang berhasil Menyusun modul sesuai dengan kaidah penyusunan modul dinyatakan berhasil. Terdapat dua peserta yang tidak lulus dalam kegiatan ini dikarenakan tidak intensif mengikuti bimbingan dan menyerahkan hasil.

Penyusunan bahan ajar menjadi bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran di era pandemi. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan alternatif utama dalam menyasati pembelajaran di masa pandemi. Pemerintah sudah melaksanakan penyediaan bahan ajar jarak jauh. Namun demikian belum bisa memenuhi keperluan semua peserta didik yang memiliki karakteristik berbeda. Karena itu diperlukan bahan ajar jarak jauh yang disusun secara mandiri oleh para guru yang memiliki karakteristik peserta didik berbeda.

Kemampuan guru dalam Menyusun bahan ajar belum memuaskan. Hal ini dapat dibuktikan dari kegiatan awal sebelum pelatihan hasil FGD dengan pengurus MGMP dan dialog dengan para peserta, hanya 10% yang biasa Menyusun bahan ajar berupa modul. Hal ini tentu menjadi tantangan untuk mengembangkan kompetensi guru dalam Menyusun bahan ajar.

Selama kegiatan berlangsung para guru sudah memiliki pemahaman yang baik dalam penyusunan bahan ajar jarak jauh. Permasalahan utama mereka adalah habituasi dalam Menyusun bahan ajar. Hal ini dibuktikan dari penilaian portofolio, secara substansi persyaratan modul dapat dipenuhi oleh para guru, tetapi secara estetika dan penyajian masih jauh dari kata ideal. Hal ini disebabkan salah satunya para guru kurang terbiasa Menyusun bahan ajar berupa modul.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan telah memberikan tambahan kompetensi para guru dalam Menyusun bahan ajar berupa modul.

A. Kesimpulan

Pembelajaran jarak jauh masih mengalami berbagai hambatan, sehingga diperlukan pemecahan yang terintegrasi antara pemerintah, organisasi profesi, dan perguruan tinggi. Salah satu permasalahan adalah kesulitan bahan ajar jarak jauh yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang berbeda. Kegiatan pelatihan penyusunan bahan ajar jarak jauh ini dilaksanakan dengan orientasi pada peserta, penyusunan bahan ajar, pelaksanaan penguatan kompetensi, dan workshop penyusunan bahan ajar. Hasil kegiatan adalah tersusunnya contoh modul pembelajaran jarak jauh sejumlah 40 tema.

B. Saran

Kegiatan sejenis masih diperlukan untuk dikembangkan baik di darah sasaran maupun daerah yang lain. Pemerintah daerah perlu memberikan fasilitasi pelaksanaan pelatihan sejenis

DAFTAR PUSAKA

- Barth, James L, *Methods of Instruction in Social Studies Education*, University Press of America, New York.
- Jarolimek, John, (1982), *Social Studies in Elementary Education*, Mac Millan, London
- Pelajar Martorella, Peret H. (1994), *Social Studies for Elementary School Children*, Mac Millan, New York
- Purwanto, Agus, dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Edupsycouns journal. Journal of psychology and counselling. 2 (1)*. P. 1-12
- M. Numan Somantri, (2001), *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, Rosda, Bandung
- Mahood, Wayne, et.al., (1991), *Teaching Social Studies in Middle and Senior High Schools*, Macmillan, Toronto.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200416074143-20-494007/corona-buktikan-pendidikan-indonesia-tak-siap-hadapi-abad-21>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PPM

Hal 1 dari 4

**PERJANJIAN PELAKSANAAN PPM
NOMOR : T/74/UN34.14/PM.01.01/2021**

Pada hari ini Rabu tanggal Dua Puluh Delapan bulan April tahun Dua ribu dua puluh satu kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. Drs. Suhadi Purwantara, M.Si. : Dekan selaku Pejabat Pembuat Komitmen Fakultas Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta dalam hal bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Dr. Sudrajat, S.Pd., M.Pd. : Ketua Tim PPM dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Peneliti dari Fakultas Ilmu Sosial selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK Dengan berdasarkan pada ketentuan sebagaimana tersebut di bawah ini:

1. Surat Keputusan Rektor No 1.27/UN34/IX/2019 tanggal 27 September 2019 tentang pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
 2. Surat Keputusan Dekan FIS UNY No T/43/UN34.14/HK.03/2021 tanggal 26 April 2021, tentang Tim Penelitian dan PPM Program Magister Beserta Besar Dana Penelitian PPM Program Magister pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Tahun 2021
 3. DIPA BLU UNY Tahun 2021 No. : SP DIPA-023.17.2.677509/2021 tanggal 23 November 2020;
- PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan PPM dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1
PELAKSANAAN PPM**

- (1) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab pelaksanaan PPM dengan judul : "**Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar IPS SMP di Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru IPS SMP Kebumen Jawa Tengah**"
- (2) PIHAK PERTAMA memberikan dana PPM yang tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp 10.000.000, (Sepuluh Juta Rupiah) yang dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UNY Tahun 2021 No. : SP DIPA-023.17.2.677509/2021 tanggal 23 November 2020.
- (3) PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan PPM sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PPM

Hal 2 dari 4

Pasal 2

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PPM

Jangka waktu pelaksanaan PPM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dihitung mulai tanggal 28 April 2021 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021.

Pasal 3

CARA PEMBAYARAN

Pembayaran dana PPM ini akan dilaksanakan melalui Fakultas Ilmu Sosial UNY dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tahap Pertama 70% sebesar dari Rp 10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah) yaitu sebesar Rp. 7.000.000 (Tujuh Juta Rupiah) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Tahap Kedua 30% sebesar dari Rp 10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah) yaitu sebesar Rp. 3.000.000 (Tiga Juta Rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan akhir hasil pelaksanaan PPM kepada PIHAK PERTAMA dengan bukti cetak hasil verifikasi oleh tim paling lambat tanggal **15 November 2021**

Pasal 4

PERTANGGUNGJAWABAN AKADEMIK

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban menyampaikan kepada PIHAK PERTAMA berupa :
 - a. Laporan akhir hasil PPM dalam bentuk *softcopy* (*.pdf) dan diunggah ke dalam sistem www.simppm.lppm.uny.ac.id paling lambat **15 November 2021**
 - b. Laporan hasil PPM dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy* (2 eksemplar) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - c. Bentuk/ukuran kertas ukuran A4.
 - d. Warna cover Merah
 - e. Di bagian bawah cover ditulis :
 - f. **Dibiayai oleh DIPA Universitas Negeri Yogyakarta dengan Surat Perjanjian PPM dalam rangka Pelaksanaan PPM Program Magister FIS Tahun Anggaran 2021**
- (2) Mempresentasikan hasil Pengabdian pada seminar Hasil PPM.
- (3) Mengikuti Seminar dari Awal sampai dengan selesai
- (4) Memanfaatkan hasil PPM untuk proses bahan mengajar;
- (5) Publikasi hasil penelitiannya submit pada prosiding atau Jurnal bereputasi.
- (6) Luaran Wajib: Artikel ilmiah yang telah publish pada Jurnal/Prosiding/Book Chapter dan Naskah Kerjasama/IA.
- (7) Luaran tambahan : HKI, Publikasi Media Sosial/Media Cetak, Tindak Lanjut Binaan (Naskah Mo dengan Mitra).



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PPM

Hal 3 dari 4

Pasal 5

PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban membuat laporan kemajuan pelaksanaan PPM dan laporan penggunaan keuangan dan diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk *hardcopy* sebanyak 2 (dua) eksemplar paling lambat tanggal **18 September 2021** disertai cetak bukti hasil verifikasi, serta mengunggah laporan tersebut ke www.simppm.lppm.uny.ac.id.
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.
- (3) Perpajakan yang timbul atas transaksi penggunaan dana PPM menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- (4) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.
- (5) Biaya pajak materai dalam surat perjanjian ini dibebankan pada PIHAK KEDUA

Pasal 6

SANKSI

- (1) Apabila sampai batas waktu perjanjian PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil PPM kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi berupa bunga keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan PPM, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana PPM oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- (2) Bagi Peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul PPM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dijumpai adanya indikasi plagiat dengan PPM lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka PPM tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana PPM yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 7

HASIL PPM

- (1) Hasil PPM berupa Hak Kekayaan Intelektual dari pelaksanaan PPM tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Hasil PPM berupa peralatan dan atau alat (barang inventaris) yang dibeli dari kegiatan PPM adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PPM

Hal 4 dari 4

**Pasal 8
KEADAAN KAHAR**

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain : perang, perang saudara, blokade ekonomi, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran, banjir, gempa bumi, angin ribut, gangguan navigasi, tindakan pemerintah dibidang moneter. *Force Majeure* di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

**Pasal 9
PENUTUP**

- (1) Surat Perjanjian pelaksanaan PPM ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.
- (2) Pasal-pasal dalam perjanjian ini bersifat mengikat secara mutlak, apabila terjadi perubahan atau penambahan terhadap isi perjanjian ini, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dapat melakukan musyawarah dan dituangkan dalam Addendum Perjanjian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

PIHAK KEDUA
Ketua Peneliti,



Dr. Sudrajat, S.Pd., M.Pd.
NIP197305242006041002

PIHAK PERTAMA
Dekan/PPK

Dr. Drs. Suhadi Purwantara, M.Si.
NIP 195911291986011001

Lampiran

Daftar Kehadiran Peserta Pelatihan

No	Nama	Kehadiran	Kehadiran	Kehadiran	Kehadiran	Email
		13 Juli 2021	16 Juli 2021	19 Juli 2021	23 Juli 2021	
1	Joko Sugiyanto, S.Pd. M.Pd.	1	1	1	1	joko.sgyt@gmail.com
2	Purnami Nugraheni, S. Pd.	1	1	1	1	purnaminugraheni78466@gmail.com
3	Sri Narwanti, S. Pd.	1	1	1	1	srinarwanti@gmail.com
4	Retno Febriwindarti, S. Pd.	1	1	1	1	retnofebriwindarti@gmail.com
5	Arini, S. Pd.	1	1	1	1	arini.indarto@gmail.com
6	Ana Eka Suryati, M. Pd.	0	0	0	1	anaekasuryati@gmail.com
7	Suratini, S. Pd.	1	1	1	1	suratinium@gmail.com
8	Satoto Bronto Laksono, S. Pd.	0	0	0	0	
9	Drs. Syarfini	1	1	1	1	syarfini61@gmail.com
10	Toni Poerwanti, M. Pd.	1	1	1	1	tonypoerwanti@gmail.com
11	Drs. Tri Suranto, M. Pd	0	1	1	0	trisuranto66@gmail.com
12	Indriyani, S. Pd.	1	1	1	1	farisnisamam@gmail.com
13	Dra. Endang Tini Pujiastuti	1	1	1	1	endangtinipujiastuti@yahoo.co.id
14	Selasi Umi Maryanti, S. Pd.	1	1	0	1	selasiumimaryanti41@gmail.com
15	Siti Aminah, S. Pd.	0	0	0	0	
16	Arfi Nurdiyantoro, S. Pd.	1	0	0	0	

17	Fitria Endang Susana, M. Pd.	1	1	1	1	fit34end@gmail.com
18	Mas Indah M, S. Pd.	1	1	1	1	alkhalifimaninda@gmail.com
19	Ernawati, S. Pd.	1	1	0	1	ernawatiff1976@gmail.com
20	Syarif Widayat	1	1	0	1	tarif.widayat56@gmail.com
21	Tri Agung Nugroho, S. Pd.	1	1	1	1	triagungnugroho76@gmail.com
22	Nur Hidayati, S. Pd.	1	1	1	1	nurhidayatiman1527@gmail.com
23	Umi Fathonah Rubiyatin, S. Pd.	1	1	1	1	fathonahumi26@gmail.com
24	Emi Masruroh, S. Pd.	1	1	1	1	emimasruroh12@gmail.com
25	Sutini, S. Pd.	0	0	1	0	
26	Lilis Setyowati, S. E.	1	1	1	0	lilissetyowati1973@gmail.com
27	Ika Susmaylina, S. Pd.	1	0	1	0	ikasusmaylina@gmail.com
28	Dra. Wigati Handayani	1	1	1	1	wigati.handayani24@gmail.com
29	Eri Wiyandari, S. E.	1	1	1	1	gantenge.ip@gmail.com
30	Wahyuni Herawati, S. Pd.	1	0	1	0	herdiyan.7012015@gmail.com
31	Musyarofah, S. Pd., M. A.	1	1	1	1	musyarofah_efa@yahoo.co.id
32	Eko Saptono, S. Pd.	1	1	1	0	yule9972@yahoo.co.id
33	Tri Winarni, S. Pd.	1	1	1	1	sandeyanwetan@gmail.com
34	Kartini Pancawati, S. Pd.	0	0	0	1	kartinipanca@gmail.com
35	Aya Sofia Kenanga, S. Pd.	0	0	1	1	ayatainco@gmail.com
3	Hari Supriyatno, S. E.	1	1	1	1	harisupriyanto85@gmail.com

6						
3 7	Harfiah Nur Farida, MM. Pd.	1	1	1	1	harfiahnur17@gmail.com
3 8	Pujimah Pujiati, S. E., MM. Pd.	1	1	1	1	pujimahpujiati@gmail.com
3 9	Azizah Pitra Nurviana, S. E.	0	0	0	0	

Foto Kegiatan:

Kegiatan Pelatihan dengan menggunakan zoom

